

Edukasi Dan Skrining Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya NAPZA Dan Alkohol Bagi Remaja Di Masjid Maryam Ranah

**Revivo Rinda Pratama¹, Rinita Amelia², Sri Wahyuni³, Zukhri Zainun⁴, Rika
Amran⁵, Zamsari Chan⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Baiturrahmah, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sri Wahyuni

E-mail: sriwahyuni@fk.unbrah.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMP dan SMA mengenai bahaya dan dampak NAPZA dan Alkohol bagi remaja, mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap NAPZA dan Alkohol, memberikan edukasi terkait resiko pemakaian NAPZA dan Alkohol dalam kesehatan dan psikososial. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah melalui penyuluhan dan pemberian kuesioner skrining tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap NAPZA dan Alkohol pada remaja SMP dan SMA yang sedang mengikuti Pesantren Ramadhan di Masjid Maryam Ranah Padang. Hasil pelaksanaan program adalah terlaksananya penyuluhan dan edukasi mengenai NAPZA dan Alkohol serta dampaknya dalam masyarakat dari aspek kesehatan dan psikososial dan laporan kegiatan serta dokumentasi dan publikasi.

Kata Kunci - Edukasi dan Skrining, NAPZA, Alkohol, Remaja

Abstract

This activity aims to increase junior and senior high school students' knowledge regarding the dangers and impacts of drugs and alcohol for teenagers, determine the level of students' knowledge and attitudes towards drugs and alcohol, provide education regarding the risks of drug and alcohol use in health and psychosocial terms. The method of implementing this community service is through counseling and providing screening questionnaires on the level of knowledge and attitudes of teenagers towards drugs and alcohol to middle and high school teenagers who are attending the Ramadhan Islamic Boarding School at the Maryam Ranah Mosque in Padang. The results of program implementation are the implementation of counseling and education regarding drugs and alcohol and their impact on society from health and psychosocial aspects and activity reports as well as documentation and publications.

Keywords - Education and Screening, Drugs, Alcohol, Teenagers

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi yang sangat besar sehingga menjadi target bagi para pengedar NAPZA (Narkotika, Zat Adiktif, dan Minuman keras). Saat ini Narkoba/NAPZA dan Minuman keras bukan hanya beredar di daerah perkotaan melainkan juga telah masuk ke pedesaan. Target dari para pengedar NAPZA dan Minuman keras tidak hanya di kalangan orang dewasa melainkan para remaja sekolah Menengah juga kerap menjadi sasaran strategis. Melihat potensi bahaya dari NAPZA dan Minuman keras yang begitu besar mengancam Generasi Muda maka perlu dilakukannya proses pencegahan dengan melakukan program sosialisasi bahaya NAPZA dan Minuman keras serta dampak kesehatan bagi penggunaannya melalui kegiatan *Goes to Masjid* bulan Ramadhan pada remaja sekolah Menengah pertama dan atas yang sedang mengikuti pesantren Ramadhan di Masjid Maryam Padang. Setelah dilakukan program sosialisasi para pemuda menjadi mengetahui bahaya dari penggunaan NAPZA dan Minuman keras sehingga dengan begitu para pemuda tidak akan tertarik mengkonsumsi narkoba ataupun minuman keras.

NAPZA khususnya obat narkotika yang digunakan sebagai zat yang sangat diperlukan untuk pengobatan dalam pelayanan kesehatan seringkali disalahgunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan dan terkadang oleh oknum tertentu diracik menjadi bahan adiktif yang membahayakan bagi si pemakai. Bahkan tidak jarang oknum pengedar narkoba memperjual belikan secara ilegal di tengah masyarakat khususnya remaja dan kalangan pemuda. Hal ini dikhawatirkan dapat merusak mental dan kesehatan generasi muda dan bahkan dapat menimbulkan bahaya yang sangat besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan melemahkan ketahanan nasional. Menurut Direktorat Bina Upaya Kesehatan, pada tahun 2010 tercatat pula sebanyak 434 pasien Rawat inap di Rumah Sakit karena gangguan mental dan perilaku yang disebabkan penggunaan NAPZA dan alkohol. Dari jumlah tersebut, 32 pasien diantaranya meninggal dunia. Berdasarkan laporan Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO), pasien rawat inap mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam 5 tahun terakhir. Efek negatif narkotika dan meningkatnya jumlah penyalahgunaan obat (drug abuse) mendesak pemerintah untuk lebih serius dalam penanggulangan meluasnya ketergantungan NAPZA dan Alkohol terutama dalam upaya yang dilakukan seperti edukasi tentang Bahaya kesehatan dan mental yang mengancam dikalangan pengguna narkoba dan alkohol. Secara Medis komplikasi akibat menggunakan narkotika diantaranya seperti kokain, yang merupakan obat narkoba yang sering diselundupkan ke Indonesia, adalah gangguan pada banyak organ manusia. Komplikasi bisa terjadi pada syaraf otak, hati, jantung, paru, ginjal, saluran pencernaan dan organ lainnya. Gangguan jantung yang bisa terjadi, antara lain serangan jantung, gangguan irama jantung, kardiomiopati, dan peradangan otot jantung. Sementara, gangguan saluran pencernaan yang terjadi dapat berupa kebocoran saluran cerna, peradangan usus besar, hingga iskemik usus. Selain gangguan kesehatan, para pecandu narkoba juga beresiko mengalami kematian mendadak. Dampak negatif lain yang mungkin terjadi adalah risiko mengalami gangguan seksual dan gangguan jiwa. Gangguan jiwa yang mungkin terjadi antara lain perasaan cemas, depresi, paranoid, psikosis, hingga keinginan untuk melakukan bunuh diri. Risiko semakin besar, jika pecandu menggunakan jarum suntik secara bergantian terhadap penyakit HIV-AIDS dan Hepatitis B/C. Melihat dampak buruk dari NAPZA dan Alkohol ini, akhirnya komitmen pemerintah memang harus tinggi terhadap pemberantasan narkoba, tidak saja menolak gratifikasi bagi terpidana mati tapi secara terus menerus melakukan Razia untuk

mencegah beredarnya narkoba. Semua yang dilakukan agar bangsa ini tidak hancur di kemudian hari [1]–[7].

Dampak bahaya NAPZA dan Alkohol pada remaja dapat diminimalisir dengan mengurangi faktor risiko yang memungkinkan seseorang menjadi bagian dari pengguna obat ini. Berdasarkan penelitian sebelumnya menyebutkan factor predisposisi pemakai NAPZA dan Alkohol dikalangan remaja ini karena beberapa alasan yang diantaranya adalah rasa keingintahuan yang menyebabkan remaja cenderung ingin mencoba, diajak teman, dipakai untuk alasan kesenangan diri, bisa juga karena stres dan memang ketersediaan barang untuk diedarkan pada remaja

Berdasarkan analisis masalah teridentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut: (1) Pentingnya Edukasi pada remaja terkait dampak dan bahaya NAPZA bagi kesehatan dan psikososial dalam masyarakat, (2) Mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan sikap para remaja terkait NAPZA dan Alkohol.

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah (1) Memberikan pengetahuan tentang dampak NAPZA dan Alkohol pada remaja SMP dan SMA, (2) Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja terkait NAPZA dan Alkohol. Manfaat dari kegiatan ini adalah (1) Memberikan pengetahuan tentang resiko kesehatan dan psikososial dari LGBT, (2) Mengetahui tingkat pengetahuan remaja terkait LGBT.

METODE

A. Khalayak Sasaran yang Strategis

Remaja SMP/SMA yang sedang melaksanakan kegiatan pesantren Ramadhan di Masjid Maryam Ranah Padang.

B. Keterkaitan

Kerjasama pengurus masjid dengan pihak Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

C. Metode Kegiatan

Pelaksanaan dilakukan di Masjid Maryam Kota Padang pada hari Senin 25 Maret 2024 pukul 08.00 – 10.00 dengan judul “Edukasi dan Skrining tingkat Pengetahuan tentang Bahaya NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya) dan Alkohol pada Remaja di Masjid Maryam Padang”. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa/i peserta pesantren Ramadhan Tingkat SMP dan SMA. Metode Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Bahaya NAPZA ini berupa:

1. Pemaparan Materi

Metode pertama adalah pemberian materi. Pemberian materi merupakan cara pembelajaran dalam bentuk penyampaian informasi berupa edukasi kepada siswa/i yang dilakukan secara lisan melalui pemberian materi menggunakan *power point*. Metode ini diterapkan dalam kegiatan sosialisasi dengan menghadirkan narasumber dari dosen Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah yang memberikan materi terkait dengan bahaya NAPZA dan Alkohol bagi kesehatan. Dengan menggunakan metode ini, narasumber akan lebih mudah untuk menjelaskan materi dan mudah dipahami oleh peserta.

2. Sesi Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dalam bentuk pertanyaan yang diajukan oleh narasumber dan tim kepada peserta siswa/i dengan memberikan souvenir bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan ini memotivasi peserta untuk dapat berinteraksi untuk memahami materi. Metode ini juga bertujuan agar kegiatan sosialisasi dapat mendorong siswa/i dalam berpikir sehingga tujuan kegiatan akan tercapai.

3. Sesi Penyebaran Kuesioner

Kuesioner sudah diberikan sebelum paparan materi. Kuesioner terdiri dari 2 item yaitu item pengetahuan tentang NAPZA dan Alkohol dan satu lagi item tentang sikap siswa terhadap NAPZA dan Alkohol.

D. Rancangan Evaluasi

Penyuluhan berkala setiap bulan Ramadhan terhadap siswa SMP dan SMA yang sedang mengikuti pesantren Ramadhan terkait NAPZA dan Alkohol. Mekanisme pengabdian Masyarakat ini melalui proses sebagai berikut:

1. Fase Pengumpulan Data

Pada fase ini dilakukan pengumpulan data dari audiensi yang dilakukan dengan mitra pengabdian yaitu pengurus masjid dan pihak guru sekolah terkait kegiatan ini.

2. Fase Persiapan

Pada fase ini dikumpulkan bahan studi kepustakaan untuk penyuluhan dan materi edukasi serta kuesioner tingkat pengetahuan.

3. Fase Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1) Penyuluhan Kesehatan

a. Topik

- Dampak kesehatan dari NAPZA dan Alkohol
- Skrining pengetahuan tentang NAPZA dan Alkohol dengan menggunakan kuesioner

b. Metode: Presentasi Oral dan Tanya Jawab/Quiz

2) *Pre Elementary Study*

Seseorang yang semakin tinggi tingkat pendidikannya akan semakin mudah menerima informasi, sehingga banyak pengalaman yang akan dimiliki. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah cara untuk mendapatkan kebenaran pengetahuan, dengan mengulang Kembali pengetahuan yang didapatkan tersebut dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian masing-masing kegiatan yang dilakukan selama 1 (satu) hari pada program pemberdayaan masyarakat. Uraian ini meliputi:

a. Judul Kegiatan

Edukasi dan Skrining Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya) Pada Remaja di Masjid Maryam Padang.

- b. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Maret 2024 di Masjid Maryam Ranah Padang.
- c. Peserta
Peserta penyuluhan berjumlah 29 orang siswa/i SMA dan 18 orang siswa/i SMP.

Tabel 1.
Distribusi Peserta Penyuluhan NAPZA dan Alkohol

SMP (N)	%	SMA (N)	%
13	30,95	29	69,05

Tabel 2.
Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa SMA terkait NAPZA dan Alkohol Sebelum Edukasi

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	4	13,8
Cukup	22	75,9
Kurang	3	10,3
Jumlah	29	100

Tabel 3.
Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Terkait NAPZA dan Alkohol Setelah Edukasi

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	10	34,5
Cukup	18	62,1
Kurang	1	3,4
Jumlah	29	100

Tabel 4.
Distribusi Sikap Remaja SMA terhadap NAPZA dan Alkohol

Pernyataan Sikap	Setuju (N)	%	Tidak Setuju (N)	%
Pemakai NAPZA harus dikucilkan	8	47,05	9	52,95
Tidak akan berteman	17	100	0	0
Pengguna NAPZA tidak perlu diobati	0	0	17	100
Takut berada diantara pengguna NAPZA	16	94,12	1	5,88
Perlunya edukasi tentang NAPZA	17	100	0	0
Jangan menjadi pengguna NAPZA karena dapat memiliki dampak buruk	16	94,12	1	5,88
Bersedia ikut seminar bahaya NAPZA	15	88,23	2	11,77

Pemakaian rokok dapat memicu menjadi pengguna NAPZA	13	76,47	4	23,53
Bujukan teman untuk mencoba NAPZA	0	0	17	100
Pengguna NAPZA akan cenderung mempengaruhi untuk berbuat kejahatan/kriminal	16	94,12	1	5,88

d. Sasaran / Target Kegiatan

Remaja Pesantren Ramadhan di Masjid Maryam Ranah di tingkat SMP dan SMA.

e. Tujuan Kegiatan

- Pemberian pengetahuan tentang NAPZA dan Alkohol.
- Pemberian pengetahuan tentang dampak kesehatan dan psikososial akibat NAPZA dan Alkohol.
- Skrining tingkat pengetahuan dan sikap siswa remaja terkait NAPZA dan Alkohol dengan menggunakan kuesioner.

f. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024 dengan susunan acara sebagai berikut:

Tabel 5.
Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Narasumber
08.00 – 08.15	Pembukaan MC	Guru Pesantren
08.15 – 08.30	Sambutan tim PKM	dr. Rinita Amelia, M.Biomed, PhD
08.30 – 09.00	Skrining Pengetahuan	TIM PKM
09.00 – 09.30	Penyuluhan NAPZA	dr. Revivo Rinda Pratama, Sp.OG
09.30 – 10.00	Tanya Jawab dan Pemberian Hadiah	Dra. Sri Wahyuni, M.Pd dr. Zukhri Zainun, Sp.M dr. Rika Amran, MARS Drs. Zamsari Chan, M.Si
10.00 – 10.30	Penutupan dan Foto Bersama	Tim PKM, Peserta, dan Guru

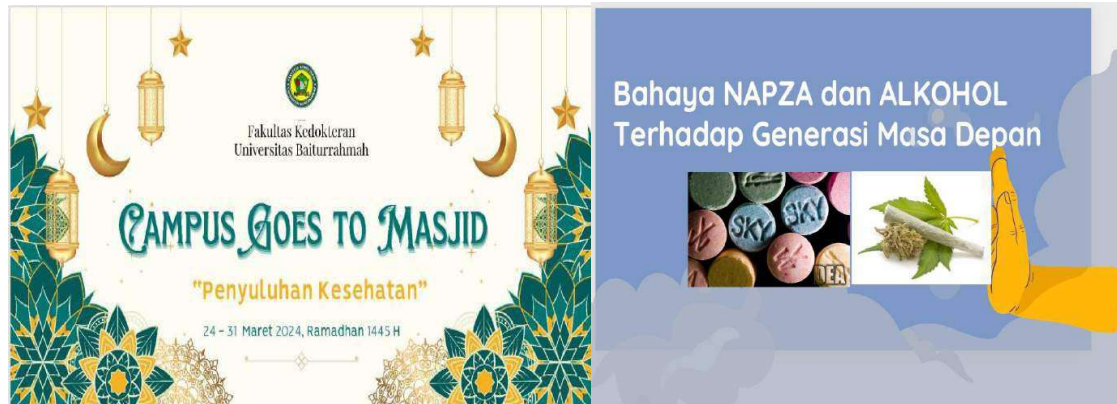
g. Pencapaian Hasil

- Peserta diharapkan dapat mensosialisasikan ke lingkungan pergaulan luar sekolah dan lingkungan sekolah tentang pengetahuan dampak NAPZA dan Alkohol dalam kesehatan.
- Meningkatnya pengetahuan terkait NAPZA dan Alkohol akan memberikan sikap positif terhadap tantangan dari berbagai pihak yang akan menjerat oleh penganut.

h. Evaluasi Hasil Kegiatan

Edukasi dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024 di Masjid Maryam Ranah Padang. Edukasi ini diikuti oleh seluruh siswa pesantren Ramadhan yang terdiri dari 13 siswa SMP dan 29 Siswa/i SMA (Tabel 3.1). Pada saat penyuluhan ini semua peserta dibekali pengetahuan terkait NAPZA dan Alkohol, dampak kesehatan dan psikososial yang akan

timbul di masyarakat dan keluarga. Pada saat sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan skrining tingkat pengetahuan siswa terkait NAPZA. Hal ini diharapkan peserta dapat memahami pengetahuan yang telah diberikan dan dapat menyebarkan pada lingkungan teman di luar sekolah dan sekitarnya tentang bahaya NAPZA bagi kesehatan.



Gambar 1.

Materi Artikel Pemberdayaan Masyarakat



Gambar 2.

Foto Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Penyuluhan pada remaja SMP dan SMA ini mendapat apresiasi dari berbagai pihak dan peserta sebanyak 42 orang dengan rentang usia 13-18 tahun. Hasil kegiatan adalah peningkatan pemahaman ilmu pengetahuan terkait NAPZA dan Alkohol dimana kegiatan ini akan di evaluasi setiap tahun dan akan dilanjutkan oleh tim PkM ke sekolah atau pun ke kelompok remaja Mesjid dan kelompok pemuda di lingkungan tempat tinggal. Sebagian besar siswa memiliki sikap positif untuk menjauhi penggunaan NAPZA dan Alkohol dan Hampir semua siswa setuju untuk mengikuti sosialisasi dan seminar terkait bahaya NAPZA dan alcohol ini.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pihak Yayasan Baiturrahmah, Rektor Universitas Baiturrahmah, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah yang telah memberikan dana, dukungan, dan persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Pengurus Masjid Maryam yang telah memberikan izin dalam memfasilitasi kegiatan PKM ini pada siswa yang mengikuti Pesantren Ramadhan, serta kepada Dosen dan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ambekar, R. Rao, A. K. Mishra, and A. Agrawal, "Type of opioids injected: Does it matter? A multicentric cross-sectional study of people who inject drugs," *Drug Alcohol Rev.*, vol. 34, no. 1, pp. 97–104, 2015, doi: 10.1111/dar.12208.
- A. Azmiardi, K. Kunci, and R. aja, "Pengaruh Perilaku Merokok, Konsumsi Alkohol dan Hiburan Malam Terhadap Risiko Penggunaan Narkotika Effects of Smoking Behavior, Alcohol Consumption and Night Entertainment Against the Risk of Narcotics Use" *Faletehan Heal. J.*, vol. 7, no. 1, pp. 30–36, 2020.
- Q. Sholihah, "Efektivitas Program P4Gn Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza" *J. Kesehat. Masy.*, vol. 10, no. 2, p. 153, 2015, doi: 10.15294/kemas.v10i2.3376.
- S. S. Roe and C. J. Banta-Green, "An initial evaluation of web-based opioid overdose education," *Subst. Use Misuse*, vol. 51, no. 2, pp. 268–275, 2016, doi: 10.3109/10826084.2015.1092986.
- S. M. Murphy, D. Dweik, S. Mcpherson, and J. M. Roll, "Association between hepatitis C virus and opioid use while in buprenorphine treatment: Preliminary findings," *Am. J. Drug Alcohol Abuse*, vol. 41, no. 1, pp. 88–92, 2015, doi: 10.3109/00952990.2014.983274.
- S. Tono and M. D. A. D, "Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Minuman Keras Serta Dampak Hukum Bagi Penggunanya," *J. Inov. dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 3, pp. 216–220, 2014.
- Z. Adiktif, U. P. T. Smp, and N. Kahu, "Sosialisasi Bahaya Napza (Narkotika, Alkohol, Psiktropika dan," vol. 4, no. 1, pp. 2–4, 2022.